

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan pembahasan hasil penelitian melalui pembuktian ketujuh hipotesis yang ada mengenai Pengaruh Efikasi Diri dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar Jurnal Penyesuaian Melalui Motivasi Belajar diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efikasi diri berpengaruh langsung dan signifikan terhadap hasil belajar jurnal penyesuaian pada siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Binjai.
2. Kompetensi kepribadian guru berpengaruh langsung dan signifikan terhadap hasil belajar jurnal penyesuaian pada siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Binjai.
3. Motivasi belajar berpengaruh langsung dan signifikan terhadap hasil belajar jurnal penyesuaian pada siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Binjai.
4. Efikasi diri berpengaruh langsung dan signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Binjai.
5. Kompetensi kepribadian guru berpengaruh langsung dan signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Binjai.

6. Efikasi diri berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar jurnal penyesuaian melalui motivasi belajar pada siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Binjai.
7. Kompetensi kepribadian guru berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar jurnal penyesuaian melalui motivasi belajar pada siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Binjai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada siswa
 - a. Diharapkan dapat mempertahankan keyakinan dirinya dalam hal rutin mengerjakan latihan soal dengan kemampuannya sendiri, tidak mudah menyerah dalam mengerjakan sesulit apapun latihan soal yang diberikan, mencari referensi sumber belajar dari berbagai sumber, dan belajar sebelum menghadapi ulangan maupun ujian.
 - b. Diharapkan dapat mempertahankan motivasi belajarnya dalam hal rajin membaca buku akuntansi sebelum pembelajaran dimulai, tidak menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru, menyimak dan mencatat dengan serius penjelasan materi dari guru.
 - c. Diharapkan dapat meningkatkan efikasi dirinya dalam aspek *generality*, yaitu dapat menyelesaikan atau mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan senantiasa belajar sebelum menghadapi ujian

agar melatih diri untuk senantiasa disiplin dalam berbagai situasi dan kondisi serta meningkatkan pemahaman dalam proses belajar.

d. Diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya dalam hal langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sepulang sekolah agar tidak menumpuk dengan tugas yang lainnya. Selain itu, siswa diharapkan dapat rajin belajar meskipun tidak ada tugas yang diberikan oleh guru agar pemahaman mereka terkait materi yang diajarkan dapat semakin baik.

2. Kepada guru

a. Diharapkan dapat mempertahankan kompetensi kepribadiannya terkait sikap guru yang tidak kasar dalam memberikan hukuman kepada siswa yang berbuat salah, ramah, profesional, memberikan nasihat kepada siswa, humoris, mau menerima saran dan kritik dari siswa, taat pada norma agama, berpenampilan rapi, sabar ataupun tidak mudah marah, serta memiliki kewibawaan sehingga dapat meningkatkan keyakinan maupun motivasi diri siswa untuk belajar.

b. Diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensinya tidak hanya kompetensi kepribadian saja tetapi juga kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial sehingga guru dapat memahami kebutuhan dan minat belajar siswa yang diimplementasikan melalui metode pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

3. Kepada Sekolah diharapkan bahwa temuan dari studi ini dapat menjadi acuan sekolah untuk memahami bagaimana efikasi diri, kompetensi kepribadian guru, dan motivasi belajar dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Dengan begitu, sekolah dapat merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih efektif serta efisien untuk meningkatkan kualitas belajar dan pencapaian hasil belajar siswa.
4. Kepada peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan mampu mengungkapkan variabel-variabel lain yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa baik secara internal maupun eksternal.
 - b. Dapat mempertimbangkan motivasi belajar sebagai variabel independen bersama dengan efikasi diri dan kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar. Selain itu, agar peneliti selanjutnya dapat mengkombinasikan penelitian eksperimen supaya memberikan perlakuan terlebih dahulu setelah itu baru menguji hasil belajar dan menyebarkan kuesioner untuk variabel yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar dan juga memperbanyak sampel penelitian.